

HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA ASPEK MANAJEMEN PROGRAM KIA OLEH BIDAN DI DESA DENGAN CAKUPAN PERSALINAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2008.

Syamsuddin -- E2A206065
(2008 - Skripsi)

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan terutama di pedesaan dan dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pemerintah mengeluarkan suatu kebijaksanaan tentang penempatan bidan di desa. Penempatan bidan di desa sebagai salah satu tenaga terlatih yang berperan langsung terhadap penanganan pertolongan persalinan di pedesaan baik dalam aspek manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal terutama dalam peningkatan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Keadaan tersebut mendorong penulis melakukan suatu penelitian tentang beberapa aspek manajemen yang berhubungan dengan peningkatan cakupan persalinan oleh bidan di desa. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian observasional dengan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 62 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow dan lokasi penelitian adalah Kabupaten Kapuas Hulu. Setelah dilakukan analisis χ^2 , mendapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara aspek perencanaan dengan cakupan persalinan dengan (p-value : 0,029) dan taraf keeratan hubungan rendah, ada hubungan yang bermakna antara aspek pembinaan dengan cakupan persalinan dengan (p-value 0,038) dan taraf keeratan hubungan rendah, tidak ada hubungan yang bermakna antara aspek kerjasama dengan cakupan persalinan dengan (p-value 0,053) dan taraf keeratan hubungan rendah serta ada hubungan yang bermakna antara aspek evaluasi dengan cakupan persalinan dengan (p-value 0,048) dan taraf keeratan hubungan rendah. Hal ini terjadi karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi cakupan persalinan oleh bidan di desa antara lain dari masyarakat, dukun bayi dan karakteristik bidan desa itu sendiri. Disarankan pada pihak puskesmas untuk selalu memantau dan membina bidan di desa dalam penyusunan rencana kegiatan, pembinaan pada kader dan dukun bayi dengan pola pembinaan informal, kerjasama lintas sektoral lebih dimantapkan hubungan baik dan harmonis secara aktif, para bidan di desa melaksanakan administrasi dengan baik dan berpedoman pada buku panduan yang ada dan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu selalu mengadakan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di desa.

Kata Kunci: Manajemen Pelayanan Bidan Di Desa : cakupan Persalinan.